

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul di masyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Pada perjalanannya pariwisata memiliki prospek yang bagus untuk terus berkembang di masa yang akan datang. Pariwisata setiap tahunnya mengalami perubahan yang signifikan. Mulai dari perubahan perkembangan jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara, penyelenggaraan kegiatan wisata maupun penyempurnaan sarana dan prasarana wisata.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011, menjelaskan Pariwisata sebagai sektor kehidupan, telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia, khususnya dalam 2 (dua) dekade terakhir, yang dituntun dengan meningkatnya kesejahteraan ekonomi bangsa-bangsa di dunia yang semakin baik dan maju. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya kebelahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya. Pergerakan jutaan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling berkaitan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian dunia, perekonomian bangsa-bangsa, hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi ditingkat masyarakat lokal.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di Asia Tenggara. Negara Indonesia sebagai negara kepulauan yang berjajar dari barat yaitu Sabang sampai timur Merauke. Dengan bentang alam yang panjang menjadikan Negara Indonesia memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Komponen itu berupa perairan, gunung, pulau-pulau kecil hingga dataran rendah maupun dataran tinggi.

Indonesia yang dikenal sebagai negara berkembang memiliki berbagai macam etnis, suku dan budaya ini juga dikenal oleh masyarakat dalam negeri maupun mancanegara dari aspek pariwisatanya. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono dan Novitasari, 2016:43) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 1 Januari 2016. Keunikan dan keindahan daya tarik wisatanya selalu mengundang rasa kagum bagi wisatawan yang berkunjung di Negara Indonesia. Kualitas merupakan hal penting dalam kegiatan pariwisata sebagai alat untuk menghadapi masa depan. (Kiswantoro dan Damiasih, 2018:58) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 2 Mei 2018. Oleh karena itu, dari tahun ketahun pariwisata di Indonesia mulai menjadi sasaran pengelolaan dan pengembangan berlanjut oleh pemerintah Indonesia. Dengan tujuan industri pariwisata di Indonesia menjadi industri yang lebih maju dengan pemanfaatan sumber daya alamnya. Dari kekayaan beragam potensi itu perlu dilahirkan sumber daya manusia menjadi insan-insan pariwisata yang mampu mengelola dan melestarikan industri pariwisata Negara Indonesia.

Pariwisata yang merupakan kegiatan dinamis yang melibatkan banyak orang serta memberikan dampak pada berbagai aspek, maka dari itu pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara dan produk domestik. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi, dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan, dapat mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan laut dan serta potensi alam yang lain (Damiasih dan Yunita, 2017:25) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 11 Nomor 3 September 2017. Dalam pengembangan suatu Obyek wisata peran pemerintah, pengelola dan masyarakat setempat diharap mampu berjalan berkesinambungan. Sumber daya manusia selalu menjadi faktor terpenting didalam kebijakan, mulai dari pengelola sampai

kepada masyarakat perlu disiapkan (Syamsu,2013:29) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 Mei 2013. Instansi pemerintahan daerah menjadi salah satu penggerak penting jalannya pengembangan daya tarik wisata. Pemerintah memegang penuh pedoman undang–undang maupun peraturan daerah, Pemerintah memantau dan berperan aktif mengatur tata ruang suatu daya tarik wisata, peraturan keamanan dan kenyamanan wisatawan, pengaturan sumber daya manusia dan lain sebagainya. Sumber daya manusia pada pengelolaan daya tarik wisata diharap berjalan maksimal. Selain itu, pengembangan suatu daya tarik wisata juga harus mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat sebagai penduduk asli daerah tujuan wisata, sehingga mendapat hasil yang optimal baik dalam hal ekonomi, sosial maupun budaya. Masyarakat sebagai penduduk lokal menjadi tuan rumah bagi wisatawan yang berkunjung di daya tarik wisata tersebut. Oleh karena itu, ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam menjalankan kegiatan pariwisata. Ada empat unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu pertama, masyarakat harus pro aktif; kedua, masyarakat peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup; ketiga, masyarakat lokal harus berpartisipasi aktif; dan keempat, memiliki sarana yang mengandung unsur pendidikan. (Suardana, 2012:2) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 6 Nomor 1 Januari 2012

Dalam pengembangan daya tarik wisata faktor selanjutnya yang menjadi prioritas utama yaitu dari segi elemen destinasi. Yang mencakup beberapa hal seperti *amenitas, aksesibilitas, human resource, image* serta *price*. Kehadiran wisatawan juga ditentukan oleh kemudahan yang diciptakan, pelayanan yang baik, kemudahan akomodasi, dan transportasi yang menjadi penghubung antara pasar dan obyek wisata (Syamsu,2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 Mei 2013. Semakin berkembang dan lengkap fasilitas yang ada menjadi tolak ukur wisatawan untuk berkunjung di daya tarik wisata tersebut. Kelengkapan yang dimiliki menciptakan *goal* berupa kepuasan, kenyamanan, keamanan dan ekspetasi dari wisatawan akan terpenuhi.

Kabupaten Bandung terletak di Provinsi Jawa Barat. Secara administratif Kabupaten Bandung terdiri atas 31 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 277 desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan Kabupaten Bandung terletak di Soreang.

Sejarah berdirinya Kabupaten Bandung dulunya dikenal dengan sebutan Tata Ukur. Menurut naskah Sadjarah Bandung. Sebelum Kabupaten Bandung Berdiri, Tata Ukur adalah termasuk daerah kerajaan Timbanganten dengan Ibukota Tegalluar. Kerajaan itu dibawah dominasi Kerajaan Sunda-Pajajaran. Kabupaten Bandung merupakan Kabupaten terbesar yang berada di Provinsi Jawa Barat. Dengan pendukung infrastruktur, pariwisata dan ekomomi yang tergolong maju dan berkembang.

Kabupaten Bandung banyak dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara dengan berbagai macam obyek dan daya tarik wisatanya. Potensi daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Bandung sangat unik dan beragam. Daya tarik wisata itu berupa wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner hingga menjadi rekomendasi wisata belanja di Provinsi Jawa Barat. Obyek wisata alam dapat berupa kondisi iklim (udara bersih dan sejuk, suhu dan sinar matahari yang nyaman, kesunyian), pemandangan alam (panorama pegunungan yang indah, air terjun, danau, dan sungai yang jernih dan bersih), dan sumber air kesehatan (air mineral. Air panas) (Panetep, 2012:21) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 6 Nomor 1 Januari 2012. Banyak dijumpai wisata alam yang masih alami di Kabupaten Bandung. Karena Kabupaten ini sendiri dominan dikelilingi oleh pegunungan dan kawasan dataran tinggi atau bukit-bukit. Berbagai-macam daya tarik ditawarkan. Mulai dari air terjun, hutan tropis, agrowisata, dan paling terkenal yaitu hamparan hijau kebun teh yang berada di berbagai kaki gunung yang mengelilingi Kabupaten tersebut.

Salah satu daya tarik wisata alam yang terdapat di Kabupaten Bandung adalah Taman *Situ Patenggang*. Taman *Situ Patenggang* masuk dalam kawasan wisata Ciwidey, terletak di Bandung bagian selatan. Taman *Situ Patenggang* ini merupakan kawasan wisata alam yang secara administratif berada di Jalan Raya Ciwidey-Rancabali, Desa Patengan, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Keunikan ataupun yang menjadi ciri khas dari daya tarik wisata alam Taman *Situ Patenggang* ini mempunyai danau yang eksotis dan legendaris, berair tenang serta berlatar belakang pemandangan alam pegunungan yang indah. Terdapat juga Batu Cinta dan pulau kecil ditengah danau, dinamakan Pulau

Asmara. Pengunjung bisa menikmati keindahan Pulau Asmara dengan berkeliling danau menggunakan perahu.

Tidak hanya sampai itu saja, Taman *Situ Patenggang* juga memiliki potensi alam berupa hamparan kebun teh yang tumbuh subur dan didukung sejuknya udara kawasan Ciwidey. Ketertarikan dan keunikan lain yang menjadi ulasan dalam penyusunan artikel ini, Taman *Situ Patenggang* mempunyai *Golden Sunrise* yang sangat indah. Matahari pagi akan keluar dari balik bukit berwarna emas kekuningan memancarkan pesonanya. Ditambah sejuknya latar belakang danau *Situ Patenggang* dan keindahan kabut putih di kaki gunung Patuha.

Telah diketahui Kawasan Wisata Ciwidey Bandung dengan segudang pesonanya serta potensi wisatanya. Bisa menjadi prospek tujuan wisata unggulan bersaing dengan pariwisata yang ada pada penjuru kota di Indonesia. Maka dari itu pengembangan dan pengelolaan perlu dilakukan secara maksimal, pariwisata dikemas dengan konsep yang baik, sehingga mempunyai nilai jual tinggi. Bertujuan mempertahankan kelestarian alam dan berwawasan lingkungan yang berkesinambungan dengan jalannya pariwisata, kesejahteraan masyarakat lokal, layak secara ekonomi, serta sejarah dan budaya lokal yang melekat. Semua harus berjalan seimbang. Maka dari itu dalam penulisan ini penulis mengambil judul “STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN SITU PATENGGANG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM UNGGULAN DI BANDUNG JAWA BARAT”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi yang dilakukan untuk menganalisis pengembangan pariwisata sebagai daya tarik wisata unggulan di kawasan Tanam *Situ Patenggang* ?
2. Apakah strategi yang dilakukan guna pemberdayaan masyarakat setempat dalam segi sosial, budaya dan ekonomi kawasan wisata alam Taman *Situ Patenggang* ?

3. Bagaimana peran pemerintah dalam jalannya operasional Taman *Situ Patenggang* ?
4. Bagaimana peran masyarakat dalam jalannya operasional Taman *Situ Patenggang* ?

### **C. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan dengan uraian pembahasan diatas mengenai latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis kali ini memfokuskan penelitian dengan mengambil tema destinasi dan pembahasan pada strategi apa saja yang diterapkan dalam pengembangan daya tarik wisata alam Taman *Situ Patenggang* serta pemberdayaan masyarakat setempat adanya pariwisata di kawasan wisata Ciwidey tepatnya di Daya Wisata Taman *Situ Patenggang* Bandung Jawa Barat.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai selain sebagai persyaratan akhir penulisan artikel ilmiah dari akademik adalah penyampaian gagasan mengenai strategi pengembangan suatu daya tarik wisata yang meliputi :

1. Mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan pariwisata sebagai daya tarik wisata alam di Taman *Situ Patenggang* Bandung Jawa Barat.
2. Mengetahui dan memahami langkah apa saja yang bisa digunakan dalam pengembangan kawasan wisata dalam segi pemberdayaan masyarakat setempat.
3. Mengetahui pentingnya peran serta pemerintah dan masyarakat dalam jalannya operasional wisata alam Taman *Situ Patenggang*
4. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi di lapangan dan dapat mencari titik penyelesaiannya.

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka mana manfaat penelitian ini diharapkan memberi kontribusi kepada:

1. Bagi Akademik

Menciptakan lulusan yang berwawasan tinggi dengan salah satu cara yaitu penulisan artikel ilmiah sebagai syarat kelulusan dan mendapat gelar dari

program studi Strata Satu *Hospitality*. Menciptakan lulusan yang mampu membaca dan menganalisis manfaat pengembangan pariwisata. Serta penerapan langkah–langkah pelestarian ragam pariwisata di Indonesia.

## 2. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharap penulis menambah wawasan tentang perencanaan, pengelolaan yang mendasar pada pengembangan sektor pariwisata di Indoneisa dengan cara mengaplikasikan teori perkuliahan yang telah penulis dapat selama belajar ilmu kepariwisataan. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang potensi dan keunikan yang dimiliki suatu daya tarik wisata

## 3. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah ataupun instansi terkait diharapkan sebagai bahan ataupun gagasan dalam pengembangan kawasan wisata Ciwidey khususnya Taman *Situ Patenggang*. Dan menjadi pengambilan keputusan dari uraian yang telah ditulis mengenai pengembangan daya tarik wisata.

## 4. Bagi Masyarakat

Memberi pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat guna pentingnya mendukung pemerintah dalam pengembangan sebuah daya tarik wisata menjadi daya tarik wisata yang unggulan, tertata dan berjalan berkesinambungan dengan masyarakat sendiri, pengelola dan pemerintahan.

## 5. Bagi Pembaca

Memberikan beberapa pengalaman yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah lalu mengaplikasikannya dengan cara membuat strategi pengembangan suatu daya tarik wisata. Memberikan informasi dan wawasan kepada pembaca bahwa pentingnya pariwisata bagi kelangsungan kehidupan. Karena dari pariwisataalah salah satu penyumbang terbesar devisa Negara dan pemberdayaan masyarakat.